

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian metode kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan metode induksi-deduksi. Metode ini menyimpang dari kerangka teori, gagasan para ahli, dan pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian berkembang menjadi pertanyaan-pertanyaan yang telah dibenarkan (diverifikasi) atau ditolak dalam bentuk file data pengalaman lapangan.²

Metode kuantitatif dirancang untuk menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, memperkirakan dan memprediksi hasil. Desain penelitian yang menggunakan metode kuantitatif harus terstruktur, distandarisasi, diformalkan dan dirancang terlebih dahulu. Desainnya spesifik dan detail karena merupakan desain penelitian yang akan benar-benar dilakukan.³

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Wawasan Keagamaan dan Kebangsaan) terhadap Y (Perilaku Religius dan Sosial)

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 132

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009), h.. 99.

³ *Ibid*, h. 10.

Pada saat yang sama, gunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel.

Alasan pemilihan jenis penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkannya variabel *exogenous* (X) yaitu Wawasan keagamaan dan kebangsaan terhadap perilaku religius dan sosial. Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu variabel *exogenous* (X) yaitu wawasan keagamaan dan kebangsaan dan dua variabel *endogenous* (Y) yaitu perilaku religius dan sosial.

2. Jenis Penelitian

Penelitian korelasi atau korelasional merupakan salah satu bagian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari kebenaran hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.⁴ Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam proposal tesis ini penulis menggunakan pola penelitian korelasi sebab akibat.

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya.⁵

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional prediktif dua prediktor. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hal. 329

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal 30

tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁶ Melalui pendekatan-pendekatan tersebut penelitian bertujuan untuk menemukan ada tidaknya korelasi antara wawasan keagamaan dan kebangsaan terhadap perilaku religius dan sosial.

Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengaruh langsung wawasan keagamaan terhadap perilaku *religius* siswa.
- 2) Pengaruh langsung wawasan kebangsaan terhadap perilaku *sosial* siswa.
- 3) Pengaruh langsung wawasan keagamaan terhadap perilaku *sosial* siswa.
- 4) Pengaruh langsung wawasan kebangsaan terhadap perilaku *religius* siswa.
- 5) Pengaruh langsung wawasan keagamaan dan kebangsaan terhadap perilaku *religius* dan *sosial* siswa.
- 6) Pengaruh langsung wawasan keagamaan terhadap perilaku *religius* dan *sosial* siswa.
- 7) Pengaruh langsung wawasan kebangsaan terhadap perilaku *religius* dan *sosial* siswa.
- 8) Pengaruh langsung wawasan keagamaan dan kebangsaan terhadap perilaku *religius* siswa.

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada, 2013), hal. 82

- 9) Pengaruh langsung wawasan keagamaan dan kebangsaan terhadap perilaku *sosial* siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Tulungagung dan SMPN 1 Kedungwaru, Kab Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷ Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Sedangkan Sukardi berpendapat jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Tulungagung dan SMPN 1 Kedungwaru dengan rincian sebagai berikut:

1) SMPN 2 Tulungagung

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 173

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 117

⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 55

Terdiri dari 29 kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Masing-Masing Kelas SMPN 2 Tulungagung

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
VII A	32	VIII A	32	IX A	33
VII B	32	VIII B	32	IX B	32
VII C	32	VIII C	33	IX C	33
VII D	32	VIII D	32	IX D	32
VII E	32	VIII E	32	IX E	32
VII F	32	VIII F	32	IX F	32
VII G	32	VIII G	33	IX G	32
VII H	33	VIII H	33	IX H	32
VII I	32	VIII I	32	IX I	33
VII J	33			IX J	33
Jumlah Keseluruhan					937

2) SMPN 1 Kedungwaru

Terdiri dari 27 kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Masing-Masing Kelas SMPN 1 Kedungwaru

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
VII A	30	VIII A	30	IX A	29
VII B	27	VIII B	30	IX B	29
VII C	30	VIII C	29	IX C	29
VII D	32	VIII D	29	IX D	27
VII E	30	VIII E	29	IX E	27
VII F	30	VIII F	27	IX F	27
VII G	27	VIII G	27	IX G	30
VII H	27	VIII H	30	IX H	29
VII I	27	VIII I	30	IX I	30
Jumlah Keseluruhan					778

Sehubungan dengan definisi yang telah dijelaskan diatas maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 1715 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi. Sebuah populasi dengan kuantitas besar dapat diambil sebagian dengan kualitas sampel yang mewakili

(representatif). Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dari populasi, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Sedangkan rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel ialah Issac dan Michael'. Rumus Isaac dan Michael ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 1715. Di bawah ini rumus Issac dan Michael .¹⁰

$$S = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 .P.Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

P= Q = 0,5.

d = 0,05.

s = Jumlah Sampel.

Sesuai dengan lapangan yang akan di teliti jumlah populasi sebesar 1715, maka diambil *standard* dengan taraf kesalahan 10% pada tabel Issac dan Michael maka jumlah sampel berkisar 235 yang di jadikan responden secara acak seperti tabel 3.3 dibawah ini.

¹⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan... h. 86

Tabel 3.3
Pembagian Sampel

Kelas	SMPN 2 Tulungagung	Taraf Kesalahan 10%	SMPN 1 Kedungwaru	Taraf Kesalahan 10%
VII	322	44	260	36
VIII	292	40	261	36
IX	323	44	257	35
Jumlah	937	128	778	107
Total Populasi	1715			
Total Sampel	235			

3. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.¹¹ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Proportionate Stratified Random Sampling*”.

Proportionate Stratified Random Sampling adalah pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap- tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak.¹²

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

¹¹ Agus Zaenul Fitri, Nik Haryanti. *Metologi Penelitian*. ... h. 104

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek n...*, 182.

lebih mudah diolah.¹³ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner, observasi, interview (wawancara), dan dokumentasinya berupa gambar. Instrumen angket digunakan untuk menjangkau data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu:

- a. Wawasan Keagamaan
- b. Wawasan Kebangsaan
- c. Perilaku Religius
- d. Perilaku Sosial

Dengan demikian, dalam penelitian ini instrument diatas adalah untuk mengetahui Pengaruh Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan Terhadap Perilaku Religius dan Perilaku Sosial Siswa di SMPN 2 Tulungagung dan SMPN 1 Kedungwaru.

Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu menggunakan kisi-kisi instrumen. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang diterapkan untuk diteliti dan kemudian

¹³ *Ibid*,... h. 150

menentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.¹⁴ Kisi instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian sebagai berikut :

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian KUantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 149

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Banyaknya Butir	No. Butir
1.	Wawasan Keagamaan ¹⁵	Aqidah	- Rukun Iman - Rukun Islam	4	1-4
		Syari'ah	- Ibadah - Mu'amalah	4	5-8
		Akhlak	- Akhlak kepada Allah swt	3	9-11
			- Akhlak kepada Rasulullah saw	3	12-14
			- Akhlak terhadap al-Qur'an	3	15-17
			- Akhlak kepada orang-orang di sekitar	4	18-21
- Akhlak kepada orang kafir	4	22-25			
- Akhlak terhadap lingkungan dan makhluk hidup lain	4	26-29			
2.	Wawasan Kebangsaan ¹⁶	Penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa	-Tegur sapa -Saling menghargai -Menghormati sesama manusia tanpa membedakan.	3	1-3
		Tekad bersama untuk berkehidupan kebangsaan yang bebas, merdeka, dan bersatu	- Penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia menunjukkan, bahwa wawasan kebangsaan mengetengahkan manusia ke dalam pusat hidup bangsa.	3	4-6
		Cinta akan Tanah Air dan Bangsa	-Mau dan mampu menjaga nama baik Indonesia -Mematuhi hokum dan peraturan -Bangga sebagai bangsa Indonesia	4	7-10
		Demokrasi	-Macam-macam demokrasi	4	11-14
		Kesetiakawanan Sosial	-Nilai dasar yang terwujud dalam bentuk pikiran, sikap, dan tindakan saling peduli dan berbagi yang dilandasi oleh kerelaan, kesetiaan,	3	15-17

¹⁵ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 199

¹⁶ PUSDIKLAT PSDM BPPK, *Wawasan Kebangsaan*, (UPKP V2017), h. 53

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Banyaknya Butir	No. Butir
			kebersamaan, toleransi, dan kesetaraan guna meningkatkan harkat, martabat, dan harga diri setiap warga negara Indonesia.		
		Masyarakat adil-makmur.	-Saling bekerja sama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa -Tidak menilai orang secara vertical -Saling gotong royong.	10	18-27
3.	Perilaku Religius¹⁷	Iman	Sikap baik kepercayaan kepada Allah	2	1-2
		Islam	Sikap pasrah kepadanya dengan meyakini bahwa apapun yang datang dari Tuhan tentu mengandung hikmah kebaikan, yang tidak mungkin diketahui seluruh wujudnya oleh kita yang dhaif.	3	3-5
		Ihsan	Kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau berada bersama kita di manapun kita berada.	3	6-8
		Taqwa	Sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi kita, kemudian kita berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhai Allah, dengan menjauhi atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya	3	9-11
		Ikhlas	Sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh ridha dan perkenaan Allah, dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka.	2	12-13
		Tawakkal	Sikap senantiasa bersandar kepada	5	15-19

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 93-94

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Banyaknya Butir	No. Butir
			Allah, dengan penuh harapan (<i>roja</i>) kepada-Nya dan keyakinan bahwa. Dia akan menolong kita dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik, karena kita mempercayai atau menaruh kepercayaan kepada Allah.		
		Syukur	Sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan dalam hal ini atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya, yang dianugerahkan Allah kepada kita.	3	24-26
		Sabar	Sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, fisiologis maupun psikologis, karena keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa kita semua berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya.	4	27-30
4.	Perilaku Sosial ¹⁸	Perilaku sosial Tolong menolong	-Menolong teman ketika berada di Sekolah - Menolong teman ketika keluar sekolah	4	1-4
		Perilaku sosial Menghormati	-Perilaku Menghormati terhadap sesama siswa - Perilaku Menghormati Bapak/ibu guru di sekolah	11	5-15
		Perilaku sosial Bertanggung Jawab	-Perilaku Tanggung jawab terhadap kebersihan - Perilaku tanggung Jawab terhadap bapak/ibu guru	6	16-21

¹⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 362.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.¹⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data interview, data dokumentasi.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²⁰

Data adalah suatu bahan yang mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.²¹

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder data primer adalah data yang dapat di kumpulkan atau di peroleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2003), h. 119

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*, h. 172.

²¹ *Ibid*,...h. 161

metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa angket. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, data skunder juga berupa dokumen-dokumen.²²

3) Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukurnya.²³ Peneliti menggunakan skala likert sebagai pilihan respon siswa dalam mengisi angket.

Adapun criteria pilihan atau opsi dalam angket yakni sebagai berikut:

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Kadang-kadang	3
3	Sering	2
4	Tidak Pernah	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁴ Teknik pengumpulan data

²² Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*h. 141.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. h.133-134

²⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*.(Bandung: Alfabet, 2004), h. 51

merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁵

Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

- a) Angket dan kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.²⁶ Jenis pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden itu sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden dengan menggunakan bantuan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 308.

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, h. 90

aplikasi *googleform* yang akan diisi oleh responden. Angket sering juga disebut kuesioner. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu : angket terbuka dan tertutup.

- b) Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk data langsung dari tempat peneliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.²⁷ Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁸

Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau meyajikan akunting. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang struktur kepegawaian atau kepengawasan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, foto siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, kondisi siswa.

²⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 105

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 231

2. Pengecekan Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu analisis kualitatif yang dalam hal ini peneliti menggunakan analisis induktif yaitu mengambil kesimpulan yang bersifat umum berdasarkan data atau fakta yang bersifat khusus, dan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26 for Windows. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial. Sugiyono menerangkan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, bahwa:

Statistik *inferensial*, (sering juga disebut statistik *induktif* atau *statistic probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *random*.²⁹

Uji coba instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Validitas Tes

Adapun cara membaca hasil uji validitas dengan metode *Corrected item total correlation* melalui program SPSS 26 for windows adalah sebagai berikut : Uji validitas dilakukan dengan cara

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 148

mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 26 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analysis correlation pearson, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengonsultasikan hasil r_{xy} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0.113 Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid/gugur. Adapun hasil perhitungan koefisien pengaruh item instrument angket wawasan keagamaan, wawasan kebangsaan, perilaku religius, dan perilaku social dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Rangkuman Uji Validitas Wawasan Kegamaan

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	91.42	101.766	.295	.885
X1_2	91.36	99.112	.569	.881
X1_3	91.49	102.764	.198	.886
X1_4	91.39	99.222	.554	.881
X1_5	91.64	93.890	.638	.877
X1_6	91.81	101.224	.205	.888
X1_7	91.56	100.563	.295	.885
X1_8	91.81	101.190	.211	.887
X1_9	91.62	98.988	.483	.882
X1_10	91.84	94.287	.632	.878
X1_11	91.75	98.520	.347	.885
X1_12	91.43	101.126	.340	.884
X1_13	91.40	99.720	.468	.882
X1_14	91.52	102.780	.187	.887
X1_15	91.43	99.666	.508	.882
X1_16	91.32	100.587	.407	.883
X1_17	91.61	98.734	.421	.883
X1_18	91.86	96.928	.423	.883
X1_19	91.97	99.127	.258	.888
X1_20	92.06	98.145	.421	.883
X1_21	91.82	98.002	.439	.882
X1_22	91.84	95.099	.554	.879
X1_23	92.14	91.158	.706	.875
X1_24	91.79	94.371	.495	.881
X1_25	91.68	93.818	.565	.879
X1_26	91.59	98.397	.547	.881
X1_27	91.58	96.886	.476	.881
X1_28	91.61	94.701	.565	.879
X1_29	91.38	99.339	.543	.881

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh item soal 29 valid atau dapat digunakan.

Tabel 3.6
Hasil Rangkuman Uji Validitas Wawasan Kebangsaan

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	
X2_1	84.51	89.584	.203	.877
X2_2	84.47	86.848	.504	.872
X2_3	84.58	89.680	.204	.877
X2_4	84.49	86.781	.520	.871
X2_5	84.76	81.131	.658	.866
X2_6	84.91	87.813	.244	.877
X2_7	84.67	87.238	.332	.875
X2_8	84.93	86.995	.307	.876
X2_9	84.72	86.442	.468	.872
X2_10	84.97	82.145	.613	.867
X2_11	84.88	84.459	.414	.873
X2_12	84.50	88.319	.351	.874
X2_13	84.46	86.685	.533	.871
X2_14	84.56	89.452	.227	.877
X2_15	84.53	87.054	.490	.872
X2_16	84.43	86.887	.488	.872
X2_17	84.66	86.241	.412	.873
X2_18	84.87	84.542	.410	.873
X2_19	85.02	86.576	.247	.879
X2_20	85.09	84.795	.467	.871
X2_21	84.89	85.333	.444	.872
X2_22	84.94	83.432	.488	.871
X2_23	85.23	79.095	.674	.865
X2_24	84.97	82.238	.458	.872
X2_25	84.85	81.674	.536	.869
X2_26	84.66	85.321	.594	.869
X2_27	84.66	84.560	.454	.872

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh item soal 27 valid atau dapat digunakan.

Tabel 3.7
Hasil Rangkuman Uji Validitas Perilaku Religius

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1_1	87.83	223.079	.254	.919
Y1_2	87.88	217.938	.613	.917
Y1_3	87.92	219.852	.489	.918
Y1_4	87.88	217.994	.610	.917
Y1_5	88.24	204.293	.849	.912
Y1_6	88.34	220.566	.196	.921
Y1_7	88.10	220.631	.246	.920
Y1_8	88.43	216.579	.359	.919
Y1_9	88.16	214.726	.609	.916
Y1_10	88.57	210.315	.710	.914
Y1_11	88.54	210.583	.526	.916
Y1_12	87.94	220.112	.469	.918
Y1_13	87.82	216.586	.698	.916
Y1_14	87.88	218.738	.558	.917
Y1_15	87.92	219.160	.538	.917
Y1_16	88.23	204.560	.842	.912
Y1_17	88.24	209.612	.719	.914
Y1_18	88.44	204.153	.709	.913
Y1_19	88.60	206.010	.606	.915
Y1_20	88.41	209.261	.742	.914
Y1_21	88.28	212.184	.545	.916
Y1_22	88.65	208.110	.631	.915
Y1_23	89.00	203.320	.710	.913
Y1_24	88.61	211.889	.150	.938
Y1_25	88.51	211.388	.477	.917
Y1_26	88.06	213.376	.684	.915
Y1_27	88.18	210.310	.553	.916
Y1_28	88.44	204.153	.709	.913
Y1_29	88.62	206.177	.605	.915
Y1_30	87.80	219.090	.525	.917

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh item soal 30 valid atau dapat digunakan.

Tabel 3.8
Hasil Rangkuman Uji Validitas Perilaku Sosial

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2_1	66.11	41.933	.477	.819
Y2_2	66.10	42.456	.394	.822
Y2_3	66.15	42.387	.407	.821
Y2_4	66.07	42.136	.446	.820
Y2_5	66.28	38.271	.633	.808
Y2_6	66.51	43.088	.121	.838
Y2_7	66.63	38.848	.616	.809
Y2_8	66.42	41.929	.337	.824
Y2_9	66.28	41.989	.378	.822
Y2_10	66.51	40.807	.369	.823
Y2_11	66.44	41.214	.290	.828
Y2_12	66.07	42.059	.459	.820
Y2_13	66.03	41.747	.515	.818
Y2_14	66.17	42.224	.395	.821
Y2_15	66.10	42.473	.392	.822
Y2_16	66.02	41.777	.466	.819
Y2_17	66.26	41.221	.425	.820
Y2_18	66.44	39.692	.451	.818
Y2_19	66.51	43.088	.121	.838
Y2_20	66.63	38.848	.616	.809
Y2_21	66.43	41.733	.362	.823

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh item soal 21 valid atau dapat digunakan.

2) Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam

mengukur gejala yang sama.³⁰ dengan rumus *Alpha Cronbach* melalui bantuan komputer program *SPSS 26 for windows*. Adapun uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{k}{k-1} \frac{Sx^2 - S1^2}{Sx^2}$$

Keterangan:

r_{xx} = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah butir kuesioner

S1 = Jumlah varian skor-skor butir

Sx = Varian skor kuesioner

Koefisien reliabilitas dengan perhitungan yang diperoleh berdasarkan rumus tersebut, selanjutnya ditafsirkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mencapai tingkat keakuratan yang tinggi serta menghindari salah perhitungan, maka perhitungan dalam rangka mencari reliabilitas instrumen tersebut dilakukan dengan bantuan computer program *SPSS 26 for windows*. Kemudian untuk menguji apakah pengaruh itu reliable, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:³¹

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 – 0,20 = kurang reliable
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 – 0,40 = agak reliable
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 – 0,60 = cukup reliable
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 – 0,80 = reliable
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 – 1,00 = sangat reliable

³⁰ *Ibid*, h. 55

³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS '16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 97

Ambang batas koefisien alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah min. $r \geq 0,6$.³² Hasil lengkap uji reliabilitasnya seperti dibawah ini:

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Wawasan Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	29

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.9, dapat diperoleh bahwa angket yang telah disusun peneliti $0,886 \geq 0,6$ Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan sangat *reliable*.

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Wawasan Kebangsaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	27

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.10, dapat diperoleh bahwa angket yang telah disusun peneliti $0,877 \geq 0,6$ Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan sangat *reliable*.

Tabel 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Religius

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	30

³² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rodakarya, 2014), h. 90

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.11, dapat diperoleh bahwa angket yang telah disusun peneliti $0,919 \geq 0,6$ Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan sangat *reliable*.

Tabel 3.12

Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	21

Berdasarkan hasil analisis tabel 3.12, dapat diperoleh bahwa angket yang telah disusun peneliti $0,828 \geq 0,6$ Sehingga item dalam angket tersebut dikatakan sangat *reliable*.

E. Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data merupakan kegiatan yang menyederhanakan data kuantitatif untuk memudahkan pemahaman. Hasil analisis data biasanya muncul dalam bentuk data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, atau dengan atau tanpa perhitungan statistik.³³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis metode analisis data yakni analisis deskriptif dan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel (endogen).³⁴ Sebelum pengujian dilakukan

³³Bagong Suyanto dan Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 140

³⁴Supriyanto, A. A., & Maharani, V.. *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. (Malang: UIN-Malagan Press.2013), h.74.

uji prasyarat pembuktian hipotesis. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.³⁵

a. Pengklasifikasian data

Klasifikasi data dilakukan dengan membagi berbagai jawaban menjadi beberapa kategori.³⁶ Pengklasifikasian kategori tersebut harus berdasarkan satu standar yaitu setiap kategori harus lengkap, responden tidak mempunyai jawaban tanpa jawaban, tidak ada kategori, dan kategori tidak tumpang tindih satu sama lain.

b. Editing

Periksa kembali data mana yang telah dimasukkan ke responden dan mana yang tidak relevan, jadi pengeditan adalah pekerjaan koreksi atau pengecekan, penarikan tiket dan memeriksa apakah setiap pertanyaan telah dijawab dan apakah setiap pertanyaan telah dijawab benar.

c. Koding

Pengkodean adalah pemberian lambang, lambang atau kode untuk setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Dalam penelitian ini kode digunakan untuk menyesuaikannya sebagai variabel penelitian.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 138

³⁶Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, h. 92

d. Skoring

Pemberian skor yaitu nomor yang diberikan untuk setiap topik pada lembar jawaban kuesioner. Nilai untuk setiap item atau pertanyaan dalam kuesioner ditentukan berdasarkan pilihan berikut:

- 1) Berkonotasi selalu diberi skor 4
- 2) Berkonotasi kadang-kadang diberi skor 3
- 3) Berkonotasi sering diberi skor 2
- 4) Berkonotasi tidak pernah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data hasil penelitian diklasifikasikan menurut kategori jawaban menurut variabel dan subkategori jawaban, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam pengolahan data merupakan upaya untuk menampilkan data dalam bentuk tabel. Pengolahan data dalam bentuk tabel biasanya mengarah pada analisis kuantitatif, pengolahan data dalam bentuk tabel dapat berupa tabel distribusi frekuensi atau tabulasi silang.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses atur urutan data dan atur ke dalam pola deskripsi dasar, kategori dan unit. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel dengan instrumen terpilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan representasi data.³⁷ Jenis data

³⁷*Ibid.*, h. 95

yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, sehingga analisis menggunakan analisis statistik.

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data yang baik dan sesuai untuk penelitian adalah data yang berdistribusi normal.³⁸ Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf kesalahan tertentu maka data telah dinyatakan berdistribusi normal.³⁹ Uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi normal, jika data penelitian berasal dari sebaran nomina maka dilanjutkan uji keseragaman.

Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dihitung dengan rumus:⁴⁰

$$D_{hitung} = \text{maksimum} [F_0(X) - S_N(X)]$$

Keterangan :

$F_0(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

³⁸Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), h. 18

³⁹Purwananto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.164

⁴⁰*Ibid.*,

a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* \geq 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *curve estimation*, yaitu gambaran hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen. Jika nilai $f < 0.05$, maka variabel independen tersebut memiliki hubungan linier dengan variabel dependen.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 26 for Windows*.

3) Tahap Ketiga (Uji Hipotesis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji *Path Analysis*. *Path Analysis* adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut. Dengan menggunakan *Path Analysis* maka peneliti tidak hanya menghitung secara simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi juga dapat diketahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. *Path Analysis* digunakan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak

⁴¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal.153

langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.⁴²

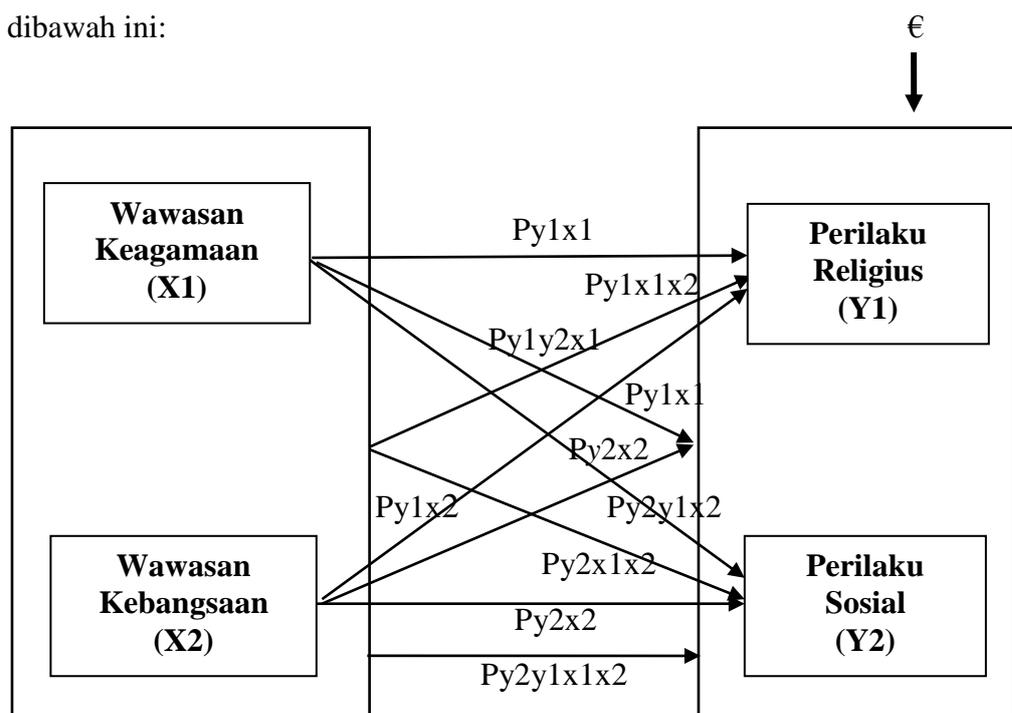
Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Merancang model berdasarkan konsep teori

Pada paradigma jalur digunakan dua macam arah panah yaitu,

- a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh tidak langsung dari variabel independen terhadap dependen.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model jalur korelasi yang ditandai dengan adanya model korelasi antara variabel bebas dan model regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti gambar dibawah ini:



⁴² Sambas ali huhidin dan Dr. maman abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam penelitian*, (Bandung:Pustaka Setia, 2017). h. 221

Berdasarkan gambar diatas nilai P menggambarkan jalur dan koefisien jalur anatar variabel.

2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang mendasar

Asumsi yang mendasari *path* adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan antara variabel bersifat linier dan adaptif (mudah menyesuaikan diri).
- b. Hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan yaitu hanyasistem aliran kausal. Sedangkan pada model yang mengandung kausal tidak dapat dilakukan analisis jalur.
- c. Variabel endogen setidaknya dalam ukuran interval.
- d. *Observed* variabel diukur tanpa kesalahan (instrument pengukuran variabel dan reliable).
- e. Model yang analisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep –konsepnya yang relevan.

3. Pemeriksaan validitas model

Shahih atau tidaknya model tergantung pada terpenuhi atau tidak asumsi yang melandasinya. Terdapat dua indikator validitas model dalam analisis jalur yang koefisien determinasi total dan *theory trimming*.

4. Interpretasi hail analisis dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Dengan memperhatikan hasil validasi model
- b. Menghitung pengaruh total dari setiap variabel.